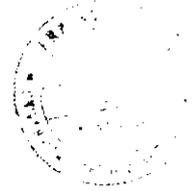


**BAB V**  
**PENUTUP**



**A. Kesimpulan**

Setelah diadakan perbandingan antara pembahasan berdasarkan tinjauan teoritis dengan kenyataan di perusahaan maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan Tegel dan Beton Tumbuh Jaya dapat menerapkan metode EOQ dengan asumsi dasar bahwa keadaan relatif stabil.
2. Berdasarkan analisa/perhitungan diketahui :
  - a). Bahan baku semen
    - Jumlah persediaan minimumnya sebesar 3.808 kg
    - Jumlah pemesanan yang paling ekonomis untuk tahun 2001 sebesar 53.526 kg. Frekuensi pemesanan tahun 2001 adalah sebanyak 10 kali.
    - *Reorder point* berada pada titik 7.615 kg
    - Persediaan maksimum untuk tahun 2001 sebesar 57.334 kg
  - b). Bahan baku pasir
    - Jumlah persediaan minimumnya sebesar 33 m<sup>3</sup>
    - Jumlah pemesanan yang paling ekonomis sebesar 481 m<sup>3</sup>. Frekuensi pemesanan tahun 2001 adalah 10 kali.
    - *Reorder point* berada pada titik 66 m<sup>3</sup>
    - Persediaan maksimum untuk tahun 2001 adalah sebesar 514 m<sup>3</sup>

- c). Bahan baku traso/kerikil
- Jumlah persediaan minimumnya sebesar 1.791 kg
  - Jumlah pemesanan yang paling ekonomis sebesar 35.385 kg. Frekuensi pemesanan tahun 2001 adalah 7 kali
  - *Reorder point* berada pada titik 3.583 kg
  - Persediaan maksimum untuk tahun 2001 adalah sebesar 37.176 kg
- d). Bahan baku yser/semen putih
- Jumlah persediaan minimumnya sebesar 1.682 kg
  - Jumlah pemesanan yang paling ekonomis sebesar 31.102 kg. Frekuensi pemesanan tahun 2001 adalah 8 kali
  - *Reorder point* berada pada titik 3.667 kg
  - Persediaan maksimum untuk tahun 2001 adalah sebesar 32.784 kg

## **B. Saran-saran**

Sumbangan saran yang kiranya dapat dipertimbangkan adalah :

1. Agar dalam penyediaan bahan baku bisa efektif maka perlu diperhitungkan jumlah persediaan minimum maupun jumlah persediaan maksimum.
2. Perlunya kebijaksanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang tepat bagi perusahaan

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga bisa menambah alternatif pertimbangan dalam menjalankan usaha di masa mendatang. Sehingga tujuan yang diharapkan oleh perusahaan bisa diwujudkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apandi Nasehatun, SE, *Budget & Control Konsep dan Penerapannya*, PT Grasindo, Jakarta, 1999.
- Arman Hakim Nasution, *Perencanaan dan Pengendalian Persediaan*, Penerbit Teknik Industri ITS, Surabaya
- Brock and Palmer, *Cost Accounting Principles and Applications*, Fourth Edition, MC Grow-Hill Inc, USA, 1984
- Drs. Mardiasmo MBA, Akt, *Penentuan Harga Pokok Produksi*, Edisi 1, Andi Offset, 1994.
- Drs. R.A. Supriyono, SU, Akt, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Edisi 2, Buku 1, BPF, Yogyakarta, 1994
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, 1995.
- Mas'ud Machfoedz, MBA, Akt, *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Edisi 5, Cetakan Pertama, STIF Widya Wiwaha, Yogyakarta, 1996
- Milton E. Ustry & Lawrence H. Hammer, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi 10, Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1996.
- Muslich Anshori, *Manajemen Produksi dan Operasi Konsep dan Kerangka Dasar*, Penerbit Citra Media, Surabaya, 1996
-

Welsch, Hilton, Gordon, *Anggaran perencanaan dan Pengendalian Laba*, Buku I,  
Salemba Empat, Jakarta, 2000.